

**HUBUNGAN ANTARA KECACINGAN PADA PETUGAS PENGELOLA
LIMBAH
DENGAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT MEDIS SERTA NON MEDIS DI
RSUD KABUPATEN SIDOARJO**

ANIK WAHDHANIYAH

Dr. Rachmat Hargono, M.S., M.PH

KKC KK FKM 130 /11 Wah h

Abstract

Hospital medical waste can be regarded as a chain of infectious diseases, waste accumulation can be place into a den of disease organisms and insects or rodents. Besides that rubbish also contain various toxic chemicals and sharp objects that could cause injury. Dust particles in the medical waste can cause air pollution and the spread of germs and contamination of medical equipment and food. Therefore is need for management of medical and non medical waste so as not to be a source of transmission of the disease and in management should be in accordance with existing rules in order not to causing nosocomial infections. Based on preliminary studies conducted through observations and interviews with solid waste officials found that some officers even after eating a lot every day but still it is still thin. Therefore there is need for further research on the case. Based on the incident, needed a good handling of solid waste of medical and non medical in accordance with the requirements specified in Kepmenkes Decree No: 1204/MENKES/SK/X/2004 of Environmental Health Requirements Home Sakit. The goals this study was to analyze relationships Worm Disease on Waste Officer with the Solid Waste Management District Hospital Medical and nonmedical in RSUD Kabupaten Sidoarjo. This study included type of observational study, according to the time a crosssectional study. The data was collected through observation, interviews and questionnaires distribution. The study sample is the entire staff of medical solid waste and non-medical in Sidoarjo district hospitals with a total sample size of 10 people. The independent variable in this research is personal hygiene and the dependent variable in this study was the incidence kecacingan. Data obtained from observations, interviews and questionnaires will be processed analytically. From the research, medical solid waste management include segregation, package, collection, transportation, temporary shelter,

and non-medical solid waste management include sorting, package, collection, and transportation. Meanwhile, worm disease events experienced by the medical officer of solid waste and non-medical as many as seven people and personal hygiene hand washing habits are analyzed and baths, custom contact with soil, use of PPE, the source of drinking water and medication data. Based on these results, it can be concluded that the solid waste management of medical and non medical in RSUD Kabupaten Sidoarjo already meet kecacingan dankejadian management procedures are influenced by the habit of washing hands and bathing, use of PPE and medication data.

Keywords : Worm Disease, Solid Waste Management, Personal Hygiene



ABSTRAK

Limbah medis rumah sakit dapat dianggap sebagai mata rantai penyakit menular, sampah bisa menjadi tempat tertimbunnya organisme penyakit dan menjadi sarang serangga ataupun tikus. Disamping itu sampah juga mengandung berbagai bahan kimia beracun dan benda-benda tajam yang dapat menimbulkan cedera. Partikel debu dalam sampah medis dapat menimbulkan pencemaran udara dan akan menyebarkan kuman penyakit dan kontaminasi peralatan medis dan makanan. Untuk itu, perlu adanya pengelolaan limbah medis dan non medis agar tidak menjadi sumber penularan penyakit dan didalam pengelolaan tersebut harus sesuai dengan aturan yang ada agar tidak menimbulkan infeksi nosokomial. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan petugas limbah padat didapatkan bahwa beberapa petugas meskipun sudah makan banyak setiap hari tetapi tetap saja masih kurus. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap kasus tersebut. Berdasarkan kejadian tersebut, diperlukan adanya penanganan yang baik terhadap limbah padat medis dan non medis yang sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam Kepmenkes RI No : 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis Hubungan Kejadian Kecacangan pada Petugas Limbah dengan Pengelolaan Limbah Padat Medis serta Non Medis di RSUD Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *observasional*, menurut waktunya merupakan penelitian *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan pembagian kuesioner. Sampel Penelitian ini adalah seluruh petugas limbah padat medis dan non medis di RSUD Kabupaten Sidoarjo dengan total sampel sebanyak 10 orang. Variabel bebas pada penelitian ini adalah higiene perorangan dan variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian kecacangan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan kuisisioner akan diolah secara analitik. Dari hasil penelitian, pengelolaan limbah padat medis meliputi pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, tempat penampungan sementara, dan pengelolaan non medis meliputi pemilahan, pewadahan, pengumpulan, dan pengangkutan. Sedangkan, kejadian kecacangan yang dialami oleh petugas limbah padat medis dan non medis sebanyak 7 orang dan higiene perorangan yang dianalisa ialah kebiasaan mencuci tangan

dan mandi, kebiasaan kontak dengan tanah, penggunaan APD, sumber air minum dan data minum obat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan limbah padat medis dan non medis di RSUD Kabupaten Sidoarjo sudah memenuhi prosedur pengelolaan dan kejadian kecacingan dipengaruhi oleh kebiasaan mencuci tangan dan mandi, penggunaan APD dan data minum obat.

Kata Kunci : Kejadian Kecacingan, Pengelolaan Limbah Padat, Higiene Perorangan

